

**MINAT SISWA TERHADAP PELAJARAN SENI MUSIK
DI SMP NEGERI 1 BATANG ANAI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

**DIRA PERMATA SARI
15911/2010**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Minat Siswa Terhadap Pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1
Batang Anai

Nama : Dira Permata Sari

NIM/TM : 159112010

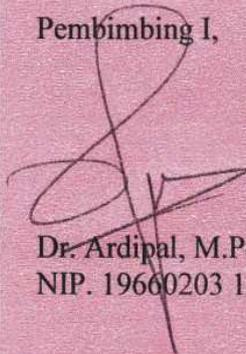
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 21 Desember 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Ardipal, M.Pd.
NIP. 19660203 199203 1 005

Pembimbing II,



Drs. Jagar L. Toruan, M.Hum.
NIP. 19630207 198603 1 005

Ketua Jurusan



Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

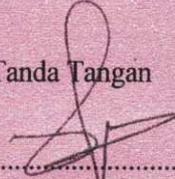
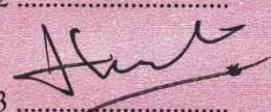
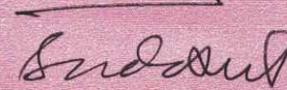
SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Minat Siswa Terhadap Pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1
Batang Anai
Nama : Dira Permata Sari
NIM/TM : 159112010
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 Januari 2015

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ardipal, M.Pd.	1 
2. Sekretaris	: Drs. Jagar L. Toruan, M.Hum.	2 
3. Anggota	: Drs. Tulus Handra Kadir, M. Pd.	3 
4. Anggota	: Drs. Syahrel, M.Pd	4 
5. Anggota	: Yos Sudarman, S. Pd., M. Pd.	5 



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK**
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dira Permata Sari
NIM/TM : 159112010
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir (Skripsi/Karya Seni) saya dengan judul "Minat Siswa Terhadap Pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1 Batang Anai". Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Sendratasik,

Syeildra, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Dira Permata Sari
NIM/TM. 159112010

ABSTRAK

Dira Permata Sari, 2014:Minat Siswa Terhadap Pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1 Batang Anai, Skripsi Sarjana (S1) FBS Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran seni budaya di SMP N 1 Batang Anai dan faktor yang mempengaruhinya. Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Pengertian Minat; (2) Peranan Minat; (3) Faktor yang Mempengaruhi Minat; (4) Indikator Minat; (5) Unsur-unsur Minat; (6) Pentingnya Belajar Minat (7) Pembelajaran; (8) Seni Musik.

Metode yang dipakai dalam penulisan ini yaitu metode kuantitatif, yang merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur. Dengan sampel siswa-siswi kelas VII.2. Adapun objek dari penelitian ini adalah minat siswa terhadap pembelajaran seni musik dan faktor yang mempengaruhi minat. Penelitian ini dilakukan pada semester genap dari bulan Oktober sampai Novermber 2014. Instrumen penelitian adalah angket, peneliti sendiri sebagai obsever, instrumen penunjang yaitu buku catatan kecil dan alat tulis, dan hand ponhe sebagai alat rekam. Pengumpulan data dilakukan dengan mengolah data angket,observasi, wawancara dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa pada pelajar seni musik di SMP N 1 Batang Anai pada indikator perhatian diperoleh sebesar 80.2% dengan kualifikasi baik, tingkat capaian pada indikator perasaan sebesar 79.4% dengan kualifikasi cukup, tingkat capaian indikator disiplin sebesar 88.3% dengan kualifikasi baik. adapun faktor yang mempengaruhi minat siswa pada pelajaran seni musik di SMP N 1 Batang Anai yaitu faktor eksternal (luar diri siswa yang meliputi faktor guru, faktor metode, dan fakfor materi pelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Minat Siswa Dalam Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1 Batang Anai. Skripsi Sarjana (S1) FBS Universitas Negeri Padang”. Serta shalawat beriring salam bagi junjungan umam muslim Rasurullah Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita dari alam kegelapan yang tiada berpengatehuan menuju alam penuh ilmu pengetahuan dan teknologi seperti yang kita nikmati saat sekarang ini.

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Selama melakukan penelitian ini banyak kendala yang ditemui, namun berkat izin-Nya penelitian ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Syeilendra, S.Kar., M.Hum Ketua Jurusan Sendratasik.
2. Bapak Dr. Ardipal, M.Pd dan Drs. Jagar L. Toruan, M.Hum dosen pembimbing yang banyak memberikan saran serta dukungan untuk penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
3. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Sendratasik yang telah memberikan motivasi pada penulis.
4. Ibu Afifah Asrianti, S.Sn. M.A selaku sekretaris Jurusan Sendratasik.

5. Semua Tim Penguji Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk menguji penulis.
6. Narasumber yang telah banyak memberikan sumbangan informasi dalam penelitian maupun dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa untuk kedua Orang Tua, Darlius Murad (Ayah) dan Marnila Warneti (Ibu) serta adik-adik tercinta; Rizka Permata Sari, Dicky ananda putra, Dicko Ananda Putra yang telah memberikan dukungan baik secara moril serta materil serta dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga penulisan skripsi ini menjadi berkah dan amal bagi seluruh pihak yang telah ikhlas membantu penulis. Penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna, saran dan kritik sangat penulis harapkan guna membangun mental keterbukaan dan sebagai pembelajaran bagi penulis dimasa yang akan datang. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi penelitian-penelitian serupa dimasa yang akan datang, amin.

Padang, 21 Oktober 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	11
1. Pengertian Minat.....	11
2. Peranan Minat	12
3. Faktor yang Mempengaruhi Minat	13
4. Indikator Minat	16
5. Unsur-unsur Minat	18
6. Pentingnya Minat Belajar	19
B. Pembelajaran.....	21
C. Seni Musik	22
D. Penelitian Relevan	23
E. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Objek Penelitian.....	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel	28
3. Waktu dan Tempat.....	28
C. Instrumen Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Profil Sekolah Penelitian.....	37
C. Hasil Penelitian	44

1. Deskripsi Indikator Perhatian.....	44
2. Deskripsi Indikator Perasaan	46
3. Deskripsi Indikator Disiplin.....	49
D. Pembahasan	53
1. Minat Belajar Siswa	53
2. Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Siswa di SMP N 1 Batang Anai.....	57
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pengkategorian Skor Jawaban	32
Tabel 2 Kisi Kisi Uji Coba Angket.....	32
Tabel 3 Skor Jawaban Penelitian Variabel.....	33
Tabel 4 Deskripsi Data Indikator Perhatian Item Positif	44
Tabel 5 Deskripsi Data Indikator Perhatian Item Negatif.....	45
Tabel 6 Distribusi Frekuensi	45
Tabel 7 Deskripsi Data Indikator Perasaan Item Positif	47
Tabel 8 Deskripsi Data Indikator Perhatian Item Negatif.....	47
Tabel 9 Distribusi Frekuensi	48
Tabel 10 Deskripsi Data Indikator Disiplin Item Positif	49
Tabel 11 Deskripsi Data Indikator Disiplin Item Negatif.....	50
Tabel 12 Distribusi Frekuensi	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Kerangka Konseptual	25
Gambar 2	Depan SMP N 1 Batang Anai.....	42
Gambar 3	Lapangan Upacara SMP N 1 Batang Anai.....	42
Gambar 4	Lapangan Basket SMP N 1 Batang Anai	43
Gambar 5	Pekarangan SMP N 1 Batang Anai	43
Gambar 6	Pembagian Angket	52
Gambar 7	Siswa Menjawab Pertanyaan Angket	52

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan seni musik merupakan pendidikan yang memberikan kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif untuk pengembangan kepribadian siswa dan memberikan sikap-sikap atau emosional yang seimbang, mengembangkan semua bentuk aktifitas cita rasa keindahan yang meliputi kegiatan berekspresi, bereksplorasi, berkreasi dan apresiasi dalam bahasa, rupa, bunyi, gerak, tutur dan peran. Seni musik membentuk disiplin, toleran, sosialisasi, sikap demokrasi yang meliputi kepekaan terhadap lingkungan. Dengan kata lain pendidikan seni musik merupakan mata pelajaran yang memegang peranan penting untuk membantu pengembangan individu siswa yang nantinya akan berdampak pada pertumbuhan akal, fikiran, sosialisasi, dan emosional.

Depdiknas, (2003:611) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mengemukakan tentang SK dan KD pendidikan seni, budaya, dan keterampilan menjelaskan bahwa pendidikan seni musik sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural. Pada bahasan ini dikaitkan dengan pendidikan seni musik. Multilingual bermakna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai perpaduannya. Multidimensional bermakna pengembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi, dan kreasi

dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika, dan etika. Sifat multikultural mengandung makna pendidikan seni menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya Nusantara dan Mancanegara. Hal ini merupakan wujud pembentukan sikap demokratis yang memungkinkan seseorang hidup secara beradab serta toleran dalam masyarakat dan budaya yang majemuk.

Pendidikan seni musik merupakan pendidikan yang memberikan kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif untuk pengembangan kepribadian siswa dan memberikan sikap-sikap atau emosional yang seimbang. Seni musik membentuk disiplin, toleran, sosialisasi, sikap demokrasi yang meliputi kepekaan terhadap lingkungan. Dengan kata lain pendidikan seni musik merupakan mata pelajaran yang memegang peranan penting untuk membantu pengembangan individu siswa yang nantinya akan berdampak pada pertumbuhan akal, fikiran, sosialisasi, dan emosional.

Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Adapun batasan yang diberikan, ada permasalahan diantara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian

dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Kualitas pendidikan bukan saja dipengaruhi oleh input pendidikan tetapi pelaksanaan proses pendidikan sangat menentukan, berarti pelaksanaan proses pengajaran merupakan aspek yang harus diperhatikan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya : pertama, pengelolaan proses belajar mengajar dan pengajaran itu sendiri. Kedua, kemampuan seseorang dalam mengelola proses belajar mengajar. Rendahnya mutu pendidikan tergantung pada proses belajar mengajar yang dapat diartikan kurang efektifnya proses belajar mengajar, penyebabnya yaitu rendahnya minat siswa, rendahnya kinerja guru, serta sarana dan prasarana belajar.

Berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan yaitu KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan), salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah yaitu seni budaya. Pada pembelajaran seni budaya terdapat empat pembagian seni yaitu seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menampung peserta didik dan dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan. Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan secara berkoordinasi dan terarah, sehingga siswa diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal. Untuk memenuhi hal tersebut siswa haruslah mempunyai minat dan motivasi agar bisa mencapai prestasi belajar yang diharapkan tersebut. Minat dan motivasi siswa yang kuat akan meningkatkan

kemauan dan semangat yang tinggi dalam belajar, karena antara minat dan motivasi semangat belajar mempunyai hubungan yang erat.

pelaksanaan pembelajaran di sekolah, terdapat banyak unsur yang saling berkaitan dan menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Unsur-unsur tersebut adalah pendidik (guru) siswa, kurikulum, pengajaran, tes, dan lingkungan siswa sebagai objek dalam proses pembelajaran sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar Sudjana 2003 : 2).

penggunaan dan fungsi media bukan hanya sebagai alat bantu dalam dunia teknologi semata, melainkan juga sebagai integral dan sistematis dalam proses belajar mengajar itu sendiri. Dengan bertemunya kepentingan yang sama antara penggunaan media dalam teknologi dengan media dalam pembelajaran, maka kondisi ini akan memberikan kontribusi yang positive pada kedua belah pihak. Di satu sisi, pakar media akan menerima banyak input dari pelaku pendidikan, sementara para pelaku pendidikan khususnya guru juga amat terbantu dengan hadirnya media pembelajaran dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Salah satu tugas guru adalah menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Suasana belajar yang demikian akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal. Oleh karena itu guru harus memiliki kemampuan dalam memilih metode dan media pembelajaran yang tepat. Ketidaktepatan dalam penggunaan metode dan media akan menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam menerima materi yang disampaikan sehingga

materi kurang dapat dipahami yang akan mengakibatkan siswa menjadi apatis.

Guru hendaknya siap dalam melakukan proses belajar membelajarkan siswa. Untuk itu guru harus dapat mengelola pembelajaran sedemikian rupa sehingga tujuan tercapai secara optimal.

Bagusnya pola pembelajaran yang dilakukan oleh guru bukan menjadi satu-satunya alasan keberhasilan pembelajaran secara utuh. Siswa sebagai inti pembelajaran harus siap melaksanakan pembelajaran. Siswa hendaknya memiliki motivasi belajar yang ditandai dengan kegairahan siswa mengikuti pelajaran di dalam kelas.

Salah satu unsur penting yang berpengaruh dalam pencapaian tujuan pembelajaran adalah minat. Minat diibaratkan dengan api yang menghidupkan mesin yang menyebabkan kendaraan bergerak untuk memproduksi sesuatu. Meski manusia tidak sama dengan mesin, namun untuk melakukan suatu perbuatan manusia memerlukan alat penggerak yang disebut minat. Pendidikan dalam usaha pencapaian tujuan yang lebih efektif minat sangat dipengaruhi oleh factor yang datang dari luar dan dalam diri siswa.

Dalam PBM, guru bukan hanya berperan sebagai pengajar di dalam kelas, tetapi juga sebagai motivator atau sebagai pembangkit minat siswa agar giat belajar sehingga prestasi siswa akan meningkat. Guru dikatakan berhasil dalam PBM apabila mampu membangkitkan minat siswa untuk belajar. Hal ini juga senada dengan pendapat Sardiman A.M (1986 : 54)

“Peran guru sebagai motivator penting artinya dalam rangka meningkatkan kegiatan belajar siswa. Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta reinforcement untuk mendinamiskan potensi siswa, menumbuhkan aktifitas dan kreativitas sehingga terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar. Sehingga hasil dan prestasi siswa menjadi baik”.

Guru professional memiliki kemampuan yang handal dalam menghadapi siswa serta mampu menggunakan pendekatan yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa, sehingga siswa berminat dalam proses belajar yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar. Untuk menumbuhkan minat siswa yang seperti di paparkan di atas, peran guru adalah sangat penting terutama dalam penerapan berbagai metode belajar yang ada, karena metode mengajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan.

Pemilihan strategi, metode dan media pembelajar yang tepat sangat dibutuhkan. Dengan menggunakan berbagai metode yang tepat, proses pembelajaran akan dapat menarik perhatian siswa dan dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran.

Sebagian mata pelajaran menjadikan motivasi belajar siswa yang lebih tinggi. Sesuai dengan hasil belajar yang penulis amati di sekolah lainnya, mata pelajaran seni pada umumnya lebih disenangi oleh siswa jika dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Hal ini terjadi karena kegiatan pembelajaran kesenian merupakan kegiatan yang dinanti-nanti oleh sebagian besar siswa dan proses pembelajarannya menyenangkan.

Minat, besar pengaruhnya terhadap belajar, karena siswa merupakan faktor utama yang menentukan keaktifan siswa. Menurut Syaiful Bahri

Djamarah (2011:166) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas. Bila materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik bagi siswa tersebut.

Kurangnya minat siswa dalam belajar disebabkan oleh faktor lingkungan belajarnya. Banyak siswa yang tidak serius dalam belajar sehingga aktifitas dalam belajar menurun. Kurangnya buku-buku sumber yang membantu dalam proses pembelajaran juga dapat menjadi penyebab siswa kurang berminat dalam belajar. Kemudian kurangnya sarana prasarana sekolah sebagai penunjang proses belajar. Kurangnya fasilitas alat musik disekolah juga dapat menghambat proses belajar dan dapat membuat proses pembelajaran kurang efektif. Karena dalam mata pelajaran seni budaya, juga diperlukan beberapa alat musik dan ruang untuk kegiatan kesenian.

Guru dalam mengajar mata pelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Batang Anai, masih menggunakan model pembelajaran ceramah, yaitu dalam belajar siswa hanya duduk, mendengar, mencatat dan menghafal, sehingga hasil belajar siswa akan berkurang bila bahan pelajaran yang guru berikan kurang atau tidak menarik perhatiannya. Interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru dalam proses pembelajaran sangat minim sekali. Kejadian itu menyebabkan situasi belajar menjadi monoton dan memupuk siswa untuk semakin tidak aktif dan hanya bermalas-malasan saja. Pengaruhnya, siswa cepat bosan, kurang serius, kurang berminat dan tidak jarang dalam proses pembelajaran terdapat siswa yang mengantuk, bahkan

tertidur saat pelajaran berlangsung. Oleh karena itu, untuk mengatasi siswa yang kurang berminat dalam belajar, guru hendaknya berusaha menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh atau ingin terus belajar, guru hendaknya berusaha menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh atau ingin terus belajar. Dari uraian di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwa metode yang diterapkan guru belum efektif dan kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selain menggunakan metode ceramah, sebaiknya guru juga menggunakan beberapa media penunjang agar siswa merasa tidak jenuh dalam menerima pelajaran di dalam kelas, misalnya pada materi vokal guru menggunakan media gitar atau pianika agar siswa merasa ada hiburan dan tidak merasa jenuh saat guru menerangkan pelajaran, karna faktor media sangat berperan penting dalam berlangsungnya proses belajar mengajar untuk memacu semangat dan membuat siswa lebih aktif di dalam kelas.

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 1 Batang Anai, dalam proses pembelajaran seni musik, tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran kurang baik. Hal tersebut diperjelas dari asumsi yang timbul dari kalangan siswa bahwa pembelajaran seni musik sangat rumit untuk dicerna. Kebanyakan siswa kurang berminat dan tidak menunjukkan ketertarikannya terhadap pembelajaran seni musik. Hal tersebut dapat dilihat yaitu siswa tidak serius ketika mendengarkan dan memperhatikan guru dalam proses pembelajaran, bahkan sering mengundur-undur waktu dalam menyelesaikan tugas.

Di SMP Negeri 1 Batang Anai Keadaan siswa menunjukkan masih rendahnya minat siswa dalam pembelajaran seni budaya (musik). Hal ini penulis kemukakan setelah melihat fenomena : (1) siswa cenderung malas belajar dengan tingkat absensi siswa yang masih tinggi serta adanya siswa yang membolos pada saat jam pelajaran seni budaya (musik) (2) siswa sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah (3) ada siswa yang mengantuk saat belajar seni budaya (musik) (4) minat siswa belajar seni budaya (musik) masih sangat rendah.

Melihat fenomena tersebut di atas, penulis tertarik untuk meneliti “Minat siswa terhadap pelajaran seni budaya (musik) di SMP NEGERI 1 Batang Anai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang masalah tersebut di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran seni budaya (musik)
2. Pengguna media pembelajaran terhadap pembelajaran seni budaya (musik)
3. Metode pembelajaran seni budaya (musik) di SMP Negeri 1 Batang Anai

C. Batasan Masalah

Untuk lebih tetrahnya penelitian ini, maka penulis membatasi masalah pada minat siswa terhadap pelajaran seni budaya (musik) di SMP N 1 Batang Anai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah yang telah ditetapkan, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana minat siswa terhadap pelajaran seni budaya di SMP N 1 Batang Anai?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat pada pelajaran seni budaya di SMP N 1 Batang Anai?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang hendak dicapai yaitu mengetahui bagaimana minat siswa terhadap pelajaran seni budaya (musik) di SMP Negeri 1 Batang Anai dan faktor mempengaruhinya.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) di jurusan Pendidikan Sendratasik FBS UNP.
2. Mahasiswa jurusan Pendidikan Sendratasik, sebagai bahan bacaan dan dokumen serta referensi untuk penulisan skripsi dan penelitian lanjutan.
3. Untuk melatih kemampuan dalam menulis ilmiah dan berfikir secara struktur ilmiah bagi penulis.
4. Sebagai satu masukan bagi guru seni budaya dalam rangka meningkatkan minat dan kreatifitas siswa pelajaran seni budaya (musik)

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasar Teori

1. Pengertian Minat

Slameto (1995 : 180) mengungkapkan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Pendapat lain dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah (2011:166) minat adalah kecendrungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu cendrung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati itu dan sama sekali tidak menghiraukan sesuatu yang lain.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa senang seseorang terhadap aktivitas tertentu yang didorong oleh rasa ingin tahu dan ditunjukkan dengan perhatian yang tinggi terhadap suatu bidang study.

Minat besar pengaruhnya terhadap aktifitas belajar. Siswa yang berminta terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajari dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Siswa mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan lancar apabila disertai minat. Minat merupakan alat motifasi yang utama dapat membangkitkan semangat belajar siswa dalam rentangan waktu tertentu.

Oleh karena itu guru perlu membangkitkan minat siswa agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami oleh siswa.

Menurut Syaful Bahri Djamarah (2011:167) beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk membangkitkan minat siswa, yaitu sebagai berikut.

- a. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri siswa, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan
- b. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki oleh siswa, sehingga siswa mudah menerima materi pelajaran
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual siswa.

2. Peranan Minat

Minat memegang peranan penting dalam kehidupan manusia dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap. Suatu minat dalam belajar merupakan suatu kewajiban yang menyertai siswa didalam mengikuti proses pembelajaran.

Untuk menumbuhkan minat siswa dalam belajar, seorang guru harus mengaktifkan kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya Slameto (1987 : 99) juga menambahkan ada empat hal yang dapat dikerjakan guru untuk

meningkatkan minat belajar siswa yang memberikan motivasi kepada siswa yaitu:

1. Memberi motivasi siswa untuk belajar
2. Menjelaskan secara konkret kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran
3. Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai sehingga merangsang untuk mencapai prestasi yang lebih baik dikemudian hari.
4. Membentuk kebiasaan belajar yang lebih baik.

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor yang mempengaruhi minat belajar seseorang akan berminat dalam belajar manakala ia dapat merasakan manfaat terhadap apa yang dipelajari, baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang dan dirasakan ada kesesuaian dengan kebutuhan yang sedang dihadapi, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh berkembangnya minat maupun sebaliknya mematikan minat belajar adalah sebagai berikut :

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berada dalam diri siswa antara lain :

a) Kematangan

Kematangan dalam diri siswa dipengaruhi oleh pertumbuhan mentalnya. Mengajarkan sesuatu pada siswa dapat dikatakan berhasil jika taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkan dan

potensi-potensi jasmani serta rohaninya telah matang untuk menerima hal yang baru.

b) Latihan dan Ulangan

Oleh karena telah terlatih dan sering mengulangi sesuatu, maka kecakapan dan pengetahuanyang dimiliki siswa dapat menjadi semakin dikuasai. Sebaliknya tanpa latihan pengalaman-pengalaman yang telah dimiliki dapat hilang atau berkurang. Oleh karena latihan dan seringkali mengalami sesuatu, maka seseorang dapat timbul minatnya pada sesuatu.

c) Motivasi

Menurut (Purwanto, 2006 : 103-104) dalam skripsi (suyata, 2013) menjelaskan Motivasi merupakan pendorong bagi siswa untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat mendorong seseorang, sehingga akhirnya orang itu menjadi spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu. Tidak mungkin seseorang mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya jika ia tidak mengetahui betapa penting dan faedahnya hasil yang akan dicapai dari belajarnya bagi dirinya.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, antara lain :

a) Faktor Guru

Seorang guru mestinya mampu menumbuhkan dan mengembangkan minat diri siswa. Segala penampilan seseorang

guru yang tersurat dalam kompetensi guru sangat mempengaruhi sikap guru sendiri dan siswa. Kompetensi itu terdiri dari kompetensi personal yaitu kompetensi yang berhubungan dengan kepribadian guru dan kompetensi professional yaitu kemampuan dalam penguasaan segala seluk beluk materi yang menyangkut materi pelajaran, materi pengajaran maupun yang berkaitan dengan metode pengajaran. Hal demikian ini dapat menarik minat siswa untuk belajar, sehingga mengembangkan minat belajar siswa.

b) Faktor Metode

Minat belajar siswa sangat dipengaruhi metode pengajaran yang digunakan oleh guru. Menarik tidaknya suatu materi pelajaran tergantung pada kelihaihan guru dalam menggunakan metode yang tepat sehingga siswa akan timbul minat untuk memperhatikan dan tertarik untuk belajar

c) Faktor Materi Pelajaran

Materi pelajaran yang diberikan atau dipelajari bila bermakna bagi diri siswa, baik untuk kehidupan masa kini maupun masa yang akan datang menumbuhkan minat yang besar dalam belajar. (Hamalik , 2006 : 30-32).Berbagai faktor tersebut saling berhubungan erat dan dapat pula bersama-sama mempengaruhi minat belajar siswa

d) Kesadaran siswa untuk bertanya

e) Kesadaran untuk mengikuti les pelajaran

Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Sardiman (2008 : 95)

cara membangkitkan minat adalah sebagai berikut :

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
- b. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
- c. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar

4. Indikator Minat

Indikator yang menyebabkan turun naiknya minat belajar siswa penting diketahui oleh guru. Dengan mengetahui indikator naik turunnya minat belajar siswa dapat diambil langkah untuk meningkatkan minat belajar siswa.

a. Perhatian

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti pelajaran dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam belajar. Menurut Sumadi Suryabrata “perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan”.

Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu objek, atau pendaaygunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas. Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi. Maka dari itu sebagai seorang guru harus selalu berusaha untuk menarik perhatian

anak didiknya sehingga mereka mempunyai minat terhadap pelajaran yang diajarkan.

Orang yang menaruh perhatian kepada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar. Oleh karena itu seorang siswa mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran, ia pasti akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu dengan belajar.

b. Perasaan

indikator yang tak kalah pentingnya adalah perasaan dari anak terhadap pelajaran yang diberikan oleh gurunya. Tiap aktivitas dan pengalaman yang dilakukan akan selalu diliputi oleh suatu perasaan, baik perasaan senang, maupun perasaan tidak senang. Perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, ,menganggap, mengingat-ingat, atau memikirkan sesuatu.

Perasaan sebagai faktor psikis non intelektual, yang khusus berpengaruh terhadap semangat belajar. Jika seorang siswa mengadakan penilaian yang agak spontan melalui perasaannya tentang pengalaman belajar di sekolah, dan penilaian itu menghasilkan penilaian yang positif maka akan timbul perasaan senang di hatinya akan tetapi jika penilaian negative maka akan timbul perasaan tidak senang. Perasaan senang akan menimbulkan minat, yang diperkuat dengan sikap yang positif, sedangkan perasaan tidak senang akan

menghambat dalam mengajar, karena tidak adanya sikap yang positif sehingga tidak menunjang minat dalam belajar.

c. Disiplin

indikator lainnya adalah disiplin dari anak didik terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Disiplin didefinisikan “kekuatan dalam mengerjakan suatu tugas atau menjalankan tugas dengan bertanggung jawab”

Tiap aktivitas dan pengalaman yang dilakukan harus dilakukan dengan disiplin demi mencapai tujuan, disiplin umumnya timbul dari kebiasaan sehari-hari dalam lingkungan.

5. Unsur-unsur Minat

Dalam hal ini unsur minat terdiri dari (1) kesedihan (2) keinginan (3) dorongan

1. Kesedihan

Crites (1969) pada www.google.com mengemukakan bahwa minat seseorang terhadap suatu akan terlihat apabila yang bersangkutan memiliki kesedihan untuk melakukan hal yang berkaitan dengan objek tersebut.

Jadi dalam hal ini dapat di artikan bahwa seseorang memiliki minat terhadap sesuatu maka ia akan bersedia melakukan suatu hal yang berkaitan dengan objek tersebut tanpa adanya paksaan atau suruhan untuk melakukannya.

2. Keinginan

Secara terminologi minat adalah keinginan, kemauan, atau kesukaan akan suatu hal.

Keinginan yang timbul dari dalam diri untuk melakukan sesuatu dengan rasa suka dan senang tanpa ada paksaan dari pihak luar.

3. Dorongan

Guilford (1969) pada www.google.com menyatakan minat sebagai suatu tendensi seseorang untuk berperilaku berdasarkan dorongan yang timbul dari dalam diri.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat adalah kesedihan, keinginan, dan dorongan psikologi yang sangat kuat pada diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Ketiga indikator di atas dijadikan acuan untuk mengetahui minat siswa.

6. Pentingnya Minat Belajar

Proses belajar akan berjalan dengan lancar apabila disertai minat. Tanner (dalam Slameto, 1988 : 183) menyarankan agar para pengajar berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa mengenai hubungan antara bahan pengajaran yang telah berlalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa dimasa yang akan datang.

Menurut Syaful Bahri Djamarah (2003 : 133) ada beberapa cara untuk membangkitkan minat siswa yaitu:

1. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan berdasarkan pengalaman yang dialami siswa, sehingga siswa mudah menerima pelajaran.
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif
3. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual siswa.

Sejalan dengan pendapat di atas, Sardiman (1998 : 95) mengemukakan empat cara untuk membangkitkan minat, yaitu:

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- b. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau
- c. Member kesempatan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar

Menurut (syaiful sagala : 2003) Setiap anak mempunyai minat dan kebutuhan sendiri-sendiri, anak dikota misalnya berbeda minat dan kebutuhan dengan anak yang di desa, demikian juga dengan anak di daerah pantai berbeda minat dan kebutuhannya dengan anak yang di pegunungan demikianlah seterusnya. Dalam hal pembelajaran, bahan ajar dan penyampaian sedapat mungkin di sesuaikan dengan minat dan kebutuhan anak tersebut. Walaupun hamper tidak mungkin menyesuaikan pengajaran dengan minat dan kebutuhan setiap siswa, meskipun demikian sedapat mungkin perbedaan-perbedaan minat dan kebutuhan tersebut dapat

dipenuhi. Pembelajaran perlu memperhatikan minat dan kebutuhan, sebab keduanya akan menjadi penyebab timbulnya perhatian . sesuatu yang menarik minat dan dibutuhkan anak, tentu akan menarik perhatiannya, dengan demikian mereka akan bersungguh-sungguh dalam belajar.

B. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Di sisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Pembelajar yang memiliki motivasi tinggi ditunjang

dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

C. Seni Musik

Seni musik adalah karya seni yang selalu berkaitan dengan suara berirama. Musik selalu berhubungan dengan perasaan manusia yang terkait dengan estetika di dalamnya. Musik sendiri penyajiannya dilakukan secara instrumentalia, vokalia, dan campuran.

Seni musik merupakan sebuah hasil karya yang di wujudkan dalam bentuk suara. Seni musik merupakan gagasan isi hati yang dicetuskan dan dikeluarkan secara teratur dan indah dalam bentuk bahasa bunyi yang dapat dihayati oleh pendengarnya.

Ketika kita bicara seni musik, maka kita bicara musik. Musik adalah:

- Bunyi yang dianggap enak oleh pendengar
- Segala bunyi yang dihasilkan secara sengaja oleh seseorang atau kumpulan dan disajikan sebagai musik.

Bahkan beberapa orang mengatakan musik adalah frekuensi, durasi, tempo dan irama.

Wilayah Indonesia memiliki budaya musik daerah yang beragam. Begitu pula dengan musik modern yang berkembang di tanah air, seperti musik pop, rock, jazz, R&B, salsa, dan sebagainya. Banyak grup musik yang berkembang di tanah air, seperti Peterpan, Radja, Ungu, Nidji, Letto, Samsons, Jamrud, Sheila on 7, dan lain sebagainya.

Perjalanan musik di tanah air bermacam dan bervariasi, semua mengacu pada penonton atau audiens. Perkembangan musik tradisional agak tergeser dengan hadirnya musik modern.

Perkembangan musik ada dua macam rumpun musik, barat memiliki sistem nada matematik, yang disusun berdasarkan frekuensi tetap dalam tujuh nada (tangga nada diatonis) yang berkembang menjadi 12 nada dengan jarak yang sama. Musik timur menggunakan sistem nada amatematik, yaitu tangga nada pentatonis yang nada-nadanya disusun dalam jarak yang tidak sama untuk satu oktafnya.

Sistem musik barat digunakan dalam pengembangan daya pikir abstrak, imajinasi, dan kreativitas. Musik dipelajari lebih nyata. Musik barat memasuki wilayah timur dengan kegunaan yang lebih kuat dari pada musik timur.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dalam sebuah penelitian sangat berfungsi untuk memperkuat atau mendukung karangan berfikir yang akan digunakan sebagai dasar menarik kesimpulan. Manfaat lainnya dapat menggali teori dasar dan

konsep yang telah ditemukan peneliti terdahulu serta menghindari terjadinya kesamaan dan peniruan terhadap yang telah ada sebelumnya, maka dari itu Karena belum ditemukannya penelitian yang jelas mengenai minat siswa terhadap pembelajaran seni budaya, maka patut kiranya peneliti sebutkan beberapa penelitian yang relevan jadikan acuan perbandingan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Suyata, (2008) dalam skripsinya yang berjudul “Minat siswa terhadap pembelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Painan, Kabupaten Pesisir Selatan”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran seni musik belum berjalan dengan baik, karna masih adanya siswa yang tidak fokus ketika guru sedang menerangkan pelajaran seni musik.

2. Refina Deni, (2008) dalam makalahnya yang berjudul “Pembelajaran Seni Budaya di SMP N 3 Rambatan” menyimpulkan bahwa adanya factor penghambat pembelajaran di sekolah ini adalah kurang tersedianya sarana dan prasarana, kurangnya minat serta bakat seni siswa, waktu yang tersedia kurang mencukupi, dan tidak tersedianya buku penunjang, sehingga menjadikan guru satu-satunya sumber informasi bagi siswa.

Dari kedua skripsi di atas, tidaklah sama masalahnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, sebagai mana dalam skripsi Suyata, (2008) ia lebih fokus kepada cara siswa menerima pelajaran seni musik di dalam kelas, sedangkan dalam penulisan ini saya lebih fokus terhadap factor apa yang membuat kurangnya minat siswa pada pembelajaran seni budaya (musik).

Dan data yang saya dapatkan sangat akurat. Karena langsung saya kumpulkan di lapangan tempat penulis melakukan penelitian. Maka penelitian ini sangatlah layak dilakukan, terutama dalam kepentingan dunia pendidikan seni budaya di SMP. Penelitian ini berfokus pada minat siswa dalam pembelajaran seni budaya (musik) di SMP Negeri 1 Batang Anai.

E. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Bagan Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Minat siswa dalam pembelajaran seni musik yang dilihat dari indikator perhatian tergolong dalam kategori baik. hal tersebut dapat diketahui dari hasil data yang diperoleh yaitu 80.2%. berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa siswi SMP Negeri 1 Batang Anai memiliki perhatian yang cukup tinggi terhadap pelajaran seni musik. Selain itu, minat siswa dalam pembelajaran seni musik dilihat dari indikator perasaan tergolong dalam kategori cukup. Hal tersebut terlihat dari hasil data yang diperoleh yaitu 79.4%. rendahnya indikator perasaan ini dilihat dari beberapa pernyataan mengenai metode dan media pembelajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Guru seringkali menggunakan metode ceramah di dalam kelas, sehingga menimbulkan kejenuhan bagi siswa. Bukan hanya itu, guru seringkali tidak menggunakan media pembelajaran seperti alat musik, sehingga siswa hanya membayangkan dan menggambarkan diluar kepala bentuk dan cara memainkannya, sehingga siswa menjadi tidak berkonsentrasi terhadap pelajaran seni musik tersebut. Kemudian, minat siswa dalam pembelajaran seni musik dilihat dari indikator disiplin tergolong dalam kategori baik. hal tersebut dilihat dari hasil data yang diperoleh yaitu 88.3%. berdasarkan dari hasil penelitian tersebut maka dapat

disimpulkan bahwa minat siswa dalam pembelajaran seni musik indikator disiplin sudah sangat baik, karna mereka dapat serta mampu mematuhi peraturan yang diberikan oleh guru pada saat pelajaran seni budaya dengan baik.

Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kurangnya minat siswa terhadap pelajaran seni budaya di SMP N 1 Batang Anai yaitu pada faktor luar diri siswa (faktor eksternal) yang meliputi faktor guru, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kurang mampu menumbuh dan mengembangkan ketertarikan siswa terhadap pelajaran seni budaya. Kedua faktor metode, siswa menganggap metode pelajaran yang diberikan oleh guru sangat membosankan karna guru hanya menggunakan metode cemarrah di dalam kelas. Selanjutnya faktor materi pelajaran, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa materi ajar yang diberikan oleh guru kepada siswa tidak memenuhi standar kurikulum, karna guru hanya berpedoman kepada buku tanpa disesuaikan dengan rancangan perencanaan pembelajaran (RPP).

B. Saran

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang sudah penulis tuliskan pada kesimpulan di atas maka penulis menyarankan agar guru mata pelajaran seni musik mampu meningkatkan minat siswa pada pelajaran seni budaya, karna minat itu adalah kunci dari berhasil atau tidaknya siswa dalam mata pelajaran tersebut.

Penulis juga menyarankan agar guru lebih melakukan pendekatan-pendekatan pembelajaran agar siswa lebih termotivasi dalam belajar di dalam kelas, guru seharusnya juga harus memperhatikan metode pengajaran di dalam kelas, karna pelajaran seni musik ini adalah pelajaran yang seni dimana seni itu lahirnya benar-benar dari dalam diri seseorang, maka jika guru tidak menggunakan metode yang tepat pada saat pembelajaran seni musik ini, maka minat yang ada dalam diri peserta didik itu akan hilang dengan sendirinya. Serta seharusnya guru menggunakan media yang sudah disediakan oleh sekolah agar siswa merasa tidak jenuh dan benar-benar tau dengan alat musik tersebut. Selanjutnya, guru hendaknya mempersiapkan materi pelajaran sebelum proses belajar mengajar dimulai, dan materi pelajaran harusnya sesuai dengan rancangan perencanaan pembelajaran (RPP)

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas (2003). *Pendekatan Kontekstual*. Jakarta : Depdiknas Dirjen Dikdasmen. Makalah tidak diterbitkan.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Hamalik Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Nasution. 2011. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ruhimat, Toto dkk. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rajabrafindo Persada.
- Sadiman. Rahardjo. Haryono. Rahardjito.2011. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sagala Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV ALFABETA
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, N. dan Rivai, A. dan 2003. *Teknologi Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&B*. Bandung : CV ALFABETA
- Suyata. 2008. *Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan*. Padang. Skripsi. FBS. UNP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMPN 1BATANG ANAI
Mata Pelajaran : Seni Budaya/Seni Musik
Kelas/Semester : VII/2
Pertemuan ke : 12-15
Alokasi Waktu : 8 x 40 menit

Standar kompetensi :
12. Mengekspresikan diri melalui karya seni Musik

Kompetensi Dasar :
12.1 Mengaransir secara sederhana musik daerah setempat (Minangkabau)

Indikator :
12.1.1 Mengaransir secara sederhana musik daerah setempat (Minangkabau)
12.1.2 Berlatih musik yang sudah diarsir

- A. Tujuan pembelajaran :
Setelah kegiatan pembelajaran, Siswa mampu:
1. Mengaransir secara sederhana musik daerah setempat (Minangkabau)
 2. Berlatih musik yang sudah diarsir
- B. Materi ajar
Mengaransir musik daerah Minangkabau
- C. Metode Pembelajaran
Ceramah bervariasi, diskusi kelompok
- D. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran :

No	Langkah	Waktu	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai-nilai karakter
1	Pendahuluan -Appersepsi -Motivasi	10	- Tanya jawab tentang materi pembelajaran - Menginformasikan tujuan pembelajaran	Menjawab pertanyaan yang diajukan guru	Rasa ingin tahu, menghargai, komunikatif

2	Kegiatan a. Eksplorasi	10	- Memfasilitasi peserta didik membaca referensi tentang mengarang musik daerah Minangkabau	1. Membaca referensi tentang Mengarang musik daerah Minangkabau	Toleransi, disiplin, kreatif, demokratis, menghargai prestasi, komunikatif
	b. Elaborasi	15	- Memfasilitasi siswa dalam berkelompok untuk mengarang lagu daerah Minangkabau	2. Mengarang secara sederhana musik daerah setempat (Minangkabau) secara berkelompok	
	c. Konfirmasi	15	- Memfasilitasi peserta didik untuk berlatih musik yang sudah diarang dengan alat musik sesuai dengan kelompok - Memberikan umpan balik positif dan penguatan hasil latihan membuat aransemen - Memberikan konfirmasi dan memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman bermakna dalam mencapai kompetensi dasar	3. Berlatih musik yang sudah diarang dengan alat musik sesuai dengan kelompok Mendengarkan arahan dan petunjuk dari hasil aransemen yang dibuat	
3	Penutup	30	▪ Menyimpulkan materi pelajaran	1. Mencatat kesimpulan materi pembelajaran	Disiplin, mandiri, rasa ingin tahu, komunikatif,

			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan evaluasi ▪ Merencanakan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, pengayaan, serta pemberian tugas individu. ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menjawab pertanyaan guru 3. Mendapat tugas latihan dengan kelompok memainkan alat musik sesuai dengan yang telah diaransement 4. Mendengarkan informasi untuk persiapan pertemuan berikutnya 	jujur
--	--	--	---	---	-------

E. Sumber Belajar

1. Buku teks Seni Budaya untuk SMP kelas VII terbitan Erlangga
2. Media cetak, Bahan ajar seni budaya untuk SMP/Mts semester 2 kelas 7,
3. laptop & LCD, Infokus

F. Penilaian :

Teknik : Unjuk kerja

Bentuk instrumen : proses

Instrumen :

1. Buatlah aransir musik lagu daerah Minangkabau
2. Berlatih musik lagu yang sudah diarsir

G. Skor Penilaian Hasil Aransement :

No	Kelompok	Akor 40	Melodi 20	Ritme 20	Harmoni 20

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET
ANGKET PENELITIAN
MINAT SISWA TERHADAP PELAJARAN SENI MUSIK DI SMP
NEGERI 1 BATANG ANAI**

Responden : Siswa- siswi SMP Negeri 1 Batang Anai

Petunjuk pengisian angket :

Pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini mengetahui tentang minat siswa dalam pembelajaran seni musik di SMP Negeri 1 BAtang Anai . jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan jujur dan ikutilah petunjuk dibawah ini.

1. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan dan seluruh alternative jawaban
2. Pilih alternative jawaban yang paling sesuai menurut siswa sekalian dan berikan tanda ceklis pada salah satu alternative jawaban:

SS = sangat setuju

S = setuju

KS = kurang setuju

TS = tidak setuju

STS = sangat tidak setuju
3. Mohon setiap jawaban diisi dan tidak ada yang terlewatkan.
4. Jika siswa ingin menukar jawaban, lingkarilah jawaban yang salah dengan tanda silang, kemudian ceklis jawaban yang baru
5. Semua jawaban dari siswa merupakan pendapat sendiri, tidak dipengaruhi oleh orang lain
6. Jawaban dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi nilai siswa

Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Item positif	Item negatif	Jawaban
Minat	1. Perhatian	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9, 10	10
	2. Perasaan	11, 12, 13, 14,15	16, 17, 18, 19, 20	10
	3. Disiplin	21, 22, 23, 24, 25	26, 27, 28, 29, 30	10
	Jumlah	15	15	30

No	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Ketika pelajaran seni musik berlangsung, saya selalu memperhatikan guru menerangkan didepan kelas	25	5	-	-	-
2.	Jika guru memberikan pertanyaan mengenai materi seni musik, saya selalu berusaha untuk menjawab pertanyaan tersebut walaupun jawaban saya kurang tepat	20	8	2	-	-
3.	Saya aktif dalam latihan kelompok praktek bermain musik	15	10	5	-	-
4.	Saya suka jika guru membuat kelompok diskusi mengenai pelajaran seni budaya	25	5	-	-	-
5.	Saya selalu menyimak guru yang sedang menerangkan materi pembelajaran seni musik	22	8	-	-	-
6.	Saya sering melamun ketika pembelajaran seni musik berlangsung	-	-	24	4	2
7.	Saya malas belajar seni musik dirumah ketika akan menghadapi ujian/ulangan	-	-	12	8	8
8.	Ketika sedang latihan kelompok, saya banyak bergurau dengan teman-teman	-	-	20	8	2
9.	Saya malas jika disuruh latihan memainkan alat musik	-	-		21	9
10.	Saya kurang mengerti saat guru menerangkan pelajaran karena cara guru menyampaikan materi sangat membosankan	-	15	11	4	-
11.	Guru yang mengajar sangat mengerti cara membuat kami memahami materi pembelajaran seni musik	5	17	8	-	-
12.	Ketika guru sedang mendemonstrasikan sebuah lagu dengan alat musik, saya mendengarkannya dengan seksama	19	11	-	-	-
13.	Media yang digunakan guru di dalam kelas membuat saya tertarik untuk memainkannya	-	23	7	-	-
14.	Praktek pembelajaran seni musik sangat menyenangkan	8	7	15	-	-
15.	Sepanjang pelajaran seni musik berlangsung, saya selalu bersemangat didalam kelas	11	15	4	-	-
16.	Saya tidak suka pelajaran seni musik	-	-	7	23	
17.	Saya tidak suka ketika guru mengadakan diskusi kelompok	-	-		18	12
18.	Pelajaran seni musik adalah pelajaran yang membosankan bagi saya	-	-	8	17	5

19.	Saya malas bertanya kepada guru ataupun teman sekelas walaupun saya tidak mengerti memainkan alat musik	-	-		25	5
20.	Saya malas mengikuti pelajaran seni musik karena gurunya pemaarah	-	-	7	11	12
21.	Jika ada teman yang meribut dalam proses pembelajaran seni musik, maka saya akan menegurnya	11	17	2	-	-
22.	Saya selalu menyelesaikan tugas seni musik yang dibetikan oleh guru dan menyelesaikannya tepat waktu	26	4	-	-	-
23.	Saat jam pelajaran seni musik akan dimulai saya sudah berada di dalam kelas	27	3	-	-	-
24.	Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru	21	9	-	-	-
25.	Saya selalu membeli buku seni budaya jika memang diperlukan	-	16	12	-	-
26.	Saya tidak pernah mencatat materi yang penting dibuku catatan	-	-	11	7	12
27.	Saya sering tidak membuat tugas seni musik yang diberikan oleh guru karna saya tidak pernah belajar dirumah	-	-	3	22	5
28.	Saya sering keluar masuk ketika guru sedang menerangkan materi seni musik	-	-	-	11	19
29.	Saya sering terlambat masuk kelas ketika jam pelajaran seni musik dimulai	-	-	-	9	21
30.	Jika disuruh kedepan kelas oleh guru maka saya tidak pernah mau	-	-	4	7	19



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7053363 Fax. (0751) 7053363
E-Mail info@fbs.unp.ac.id Homepage <http://fbs.unp.ac.id>

Nomor : 1476/UN35.1.5/PG/2014
Hal : Izin Penelitian

16 Oktober 2014

Yth. Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Padang Pariaman

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 1422/UN35.1.5.5/PG/2014 tanggal 13 Oktober 2014 dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

Nama : Dira Permata Sari
NIM/TM : 15911
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul "*Minat Siswa dalam Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1 Batang Anai*"

Tempat : SMP Negeri 1 Batang Anai
Waktu : Oktober s.d. Desember 2014.

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19690212 199403 1 004

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
2. Yang bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN**

Jalan .A.Yani No.21 Pariaman, Telp (0751) 93017 Fax. 93017 Pariaman

Pariaman, 28 Oktober 2014

Nomor : 800 / / TK/SD/SMP/2014
Lamp :
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth :
Kepala SMPN 1 Batang Anai
di

Tempat

Sehubungan Surat dari Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang Nomor :1476/UN35.1.5.4/PG/2014, tanggal 16 Oktober 2014 perihal sesuai dengan pokok surat di atas, dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada Saudara :

Nama : Dira Permata Sari
NIM/BP : 15911
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik
Waktu : Oktober s.d. Desember 2014
Tempat Penelitian : SMPN 1 Batang Anai

Judul Skripsi :

**Minat Siswa Dalam Pembelajaran Seni Musik
di SMP Negeri 1 Batang Anai**

Berdasarkan hal tersebut diatas diharapkan kepada Saudara Mahasiswa agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilaksanakan tidak mengganggu Proses Belajar Mengajar di Sekolah .
2. Penelitian yang dilakukan Tidak boleh menyimpang dari kerangka dan tujuan penelitian.
3. Melaksanakan penelitian sesuai dengan peraturan yang berlaku .

Demikianlah surat izin ini kami berikan kepada Saudara, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. Kepala Dinas Pendidikan

Kab. Padang Pariaman

Sekretaris,

Drs. YERNIZEN.M.M
NIP. 19620110 198703 1 007